**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro ( *micro teaching )* dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 1 Klaten. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 1 Klaten. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawadan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

SMP N 1 Klaten adalah salah satu dari sekian banyak sekolah yang digunakan sebagai sarana dalam mempraktekan keahlian mahasiswa KKN-PPL UNY 2014. Melalui kegiatan ini mahasiswa KKN-PPL UNY 2014 di SMP Negeri 1 Klaten mencoba memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan kualitas SMP Negeri 1 Klaten. Meskipun dengan keterbatasan dana, waktu dan sumber daya manusia, diharapkan segala bentuk kegiatan kami dapat bermanfaat bagi sekolah, mahasiswa, perguruan tinggi serta masyarakat.

1. **ANALISIS SITUASI**

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.

1. **Visi dan Misi Sekolah**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Klaten, sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

1. **Visi SMP Negeri 1 Klaten**

Unggul dalam prestasi, terampil, berbudaya, iman dan taqwa dalam era globalisasi. Indikatornya:

* Berprestasi dalam memperoleh nilai (akademik)
* Unggul dalam pengembangan kurikulum
* Terampil dalam berkarya
* Berbudaya dalam seni
* Iman dan taqwa dalam menjalankan ibadah agama
* Kompetitif dalam globalisasi dan pencitraan publik
1. **Misi SMP Negeri 1 Klaten**
* Menumbuhkembangkan semangat dan gairah belajar pada siswa sehingga tercipta prestasi dan keunggalan dibidang akademis
* Melaksanakan proses belajar secara efektif dan efisien
* Menanamkan gemar membaca, menulis dan meneliti kepada semua warga sekolah
* Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran silabus
* Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
* Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran
* Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran (proses) di sekolah
* Melaksanakan potensi keterampilan dasar yang dimiliki siswa sehingga dapat berkembang dan mandiri dengan tuntutan jaman
* Mengembangkan potensi siswa dibidang pemanfaatan teknologi, sehingga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
* Melaksanakan pengembangan kegiatan dibidang kesenian
* Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana dibidang kesenian
* Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan kegiatan dibidang kesenian
* Melaksanakan pengembangan kegiatan seni dan olahraga
* Melaksanakan pengembangan kegiatan agama
* Melaksanakan pembinaan mental dan spiritual dan pendidikan budi pekerti
* Melaksanakan pengembangan praktik kegiatan nilai-nilai agama
* Menumbuhkembangkan potensi siswa dalam bahasa Inggris
* Menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan OSN secara terpadu
* Melaksanakan pembianaan secara terpadu dalam kemampuan berbahasa Inggris
* Mengadakan pembinaan kepada siswa yang berbakat dalam bidang akademik maupun non akademik sehingga siap mengikuti berbagai lomba.
1. **Letak dan Kondisi Fisik Sekolah**

SMP Negeri 1 Klaten yang menjadi lokasi KKN-PPL beralamat di Jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo No. 20 Klaten Utara. Sekolah yang berada di kota Klaten ini merupakan sekolah yang mempunyai potensi sangat besar. Sekolah ini berstatus negeri dan dilihat dari letaknya, sangat kondusif untuk dilakukan kegiatan belajar-mengajar. Pada saat ini SMP Negeri 1 Klaten sedang dalam renovasi dan pembangunan, sehingga kondisinya belum tertata rapi.

Struktur bangunan yang dimiliki SMP Negeri Klaten terdiri atas ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, kamar mandi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, gudang, ruang BP, ruang UKS, kantin, mushola, parkir kendaraan dan tempat penjaga.

Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 1 Klaten antara lain:

1. Ruang kelas

Di sekolah ini terdapat 26 ruang kelas yang terdiri dari 8 ruang untuk kelas VII, 8 ruang untuk kelas VIII, dan 8 ruang untuk kelas IX, 1 ruang untuk kelas VII Akselerasi, serta 1 ruang untuk kelas VIII Akselerasi. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas, meliputi meja, kursi, papan tulis (*whiteboard*).

1. Laboratorium Bahasa

Untuk kondisi tata ruang dan perlengkapan laboratorium sebagian membutuhkan pembenahan dan sebagian perlu penambahan penerangan. Banyak lembar tata tertib dan papan nama pengurus laboratorium bahasa yang telah belum diganti dengan daftar pengurusan yang baru.

1. Laboratorium IPA

Di laboratorium IPA, peralatan dan sarana telah lengkap dan mendukung sehingga tidak perlu ada penambahan perlengkapan, hanya memerlukan penataan saja. Laboratorium ini digunakan untuk praktik fisika dan biologi.

1. Laboratorium Komputer

Laboratorium sudah tertata rapih, baik perangkat komputer, meja maupun kursi, sudah lengkap dan tersusun rapih.

1. Ruang Perpustakaan

Kondisi perpustakaan secara umum adalah sebagai berikut:

* Pendataan pengunjung masih manual
* Koleksi buku kurang lengkap
* Penataan ruang masih kurang kondusif untuk dijadikan ruang baca atau belajar bagi pengunjung.
1. Fasilitas UKS

Ruang UKS telah dipindah ke tempat yang lebih luas dan nyaman yaitu di sebelah ruang BP/BK. Obat-obatan dan fasilitas di UKS yang tersedia sudah lengkap, seperti tempat tidur, selimut, bantal.

1. Tempat Ibadah dan Kegiatan Ibadah

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola, yang terletak di dekat lapangan tenis. Fasilitas untuk siswa yang beragama muslim berupa tempat wudhu (putera dan puteri terpisah), sajadah, karpet, mukena, dan Al Qur’an, untuk siswa yang non muslim ada ruang agama khusus dan kitab.Setiap dua minggu sekali ada kegiatan pengajian ahad pagi untuk siswa yang beragama muslim.

1. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa.

1. Fasilitas KBM (Media)

Dalam hal fasilitas untuk KBM, media yang digunakan masih terbatas, dikarenakan setiap kelas belum semuanya dilengkapi dengan LCD dan speaker.

1. **Potensi Guru, Siswa dan Karyawan**
2. Potensi Guru

Secara umum SMP Negeri 1 Klaten memiliki potensi guru yang cukup baik. Dari 55 guru, 12,7 % diantaranya adalah lulusan S2, tiga orang diploma dan selebihnya adalah lulusan S1. Kegiatan bimbingan konseling dilaksanakan oleh 5 orang guru, yang terdiri dari 4 orang guru definitif dan 1 Pegawai Tidak Tetap (PTT), diperkirakan setiap 1 orang guru melayani sekitar 200 siswa.

1. Potensi Siswa

 Siswa SMP Negeri 1 Klaten berjumlah 996 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru. Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Klaten sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari frekuensi minat mereka pada lomba-lomba (mata pelajaran dan ekstrakurikuler) dan keaktifan di kelas. Semangat untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga sudah tinggi. Setiap siswa saling berlomba untuk mengikuti organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada, antusiasme mereka sudah bagus.

1. Potensi Karyawan

 Jumlah seluruh karyawan di SMP Negeri 1 Klaten sebanyak 16 orang, yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah. Para karyawan SMP Negeri 1 Klaten memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

1. **Organisasi Siswa dan Kegiatan Ekstrakurikuler**

SMP Negeri 1 Klaten memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari ekstrakurikuler pramuka yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII, bidang olahraga seperti sepak bola, basket, tennis meja, wushu, beladiri, serta tennis lapangan. Kemudian di bidang seni ada kegiatan ekstrakurikuler drum band, karawitan, dan qiro’ah. Selain itu juga ada kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa yakni seperti OSIS, PMR, dan KIR (Karya Ilmiah Remaja).

1. **PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**
2. **Rumusan Program**

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan Praktikan sebelum kegiatan PPL dimulai. Perumusan program berpedoman bahwa kegiatan PPL dapat mengembangkan potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa, waktu, dana serta adanya dukungan dari pihak sekolah.Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Klaten meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, kerohanian, Jumat bersih, dll.

Pada dasarnya program kerja PPL yang dilaksanakan oleh setiap individu dalam kelompok sesuai dengan jurusan masing-masing, yang kami harapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran sesuai yang diampu oleh masing-masing jurusan. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

1. Membuat RPP
2. Mencari bahan ajar
3. Diskusi dengan guru dan teman sejawat
4. Praktik mengajar
5. Membuat media pembelajaran
6. **Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Klaten pada tanggal 13 Maret 2014, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL. Adapun program-program yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. **Tahap persiapan**

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan.

1. **Observasi sekolah**

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Dimana mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dimana observasi disekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

1. **Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan evaluasi.

1. **PraktikMengajar**

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media, *hand out* materi yang akan diajarkan, lembar kerja siswa (LKS), soal ulangan harian, menganalisis butir soal hasil ulangan harian, dan praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Klaten. Kelas dan waktu tatap muka (jam pelajaran) yang diperbolehkan digunakan untuk praktik mengajar didiskusikan dengan guru pembimbing masing-masing jurusan.

1. **Praktik Persekolahan**

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin.

1. **Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL

1. **Penarikan KKN-PPL**

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan KKN-PPL di SMP Negeri 1 Klaten.

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Setelah dilakukan perumusan dan perancangan terhadap program yang akan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah perealiasasian program-program yang telah direncanakan tersebut. Pada bagian ini akan diberikan gambaran secara ringkas masing-masing program, baik yang berhasil dilaksanakan maupun yang tidak berhasil dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

1. **PERSIAPAN**

Persiapan sebelum mengadakan kegiatan belajar merupakan faktor yang sangat penting. Persiapan kegiatan belajar mengajar yang baik dan matang akan menentukan keberhasilan program tersebut. Mahasiswa dipersiapkan secara mental dan fisik sewaktu masih belajar di kampus sebelum diterjunkan ke lokasi guna menunjang keberhasilan program pelaksanaan kegiatan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dimungkinkan dapat muncul sewaktu pelaksanaan program. UNY membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Persiapan tersebut diantaranya adalah :

1. **Pengajaran Mikro / *Microteaching***

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sembilan orang mahasiswa dengan dua dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan mengahadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

1. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
2. Praktek membuka dan menutup pelajaran.
3. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
4. Praktek menjelaskan materi
5. Ketrampilan bertanya kepada siswa
6. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
7. Memotivasi siswa
8. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
9. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
10. Metode dan media pembelajaran
11. Ketrampilan menilai

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu denagn efektif dan efisien , sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil. Evaluasi dari pembelajaran mikro itu sendiri dinamakan *real teaching. Real teaching* merupakan evaluasi simulasi mengajar dengan menggunakan siswa sungguhan dari sebuah sekolah yang diundang ke kampus UNY. *Real teaching* ini dilaksanakan setelah mahasiswa telah melakukan praktek *micro teaching* minimal 4 kali.

1. **Pembekalan PPL**

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Juni, pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

1. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
2. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL KKN-PPL masing – masing.
3. **Observasi pembelajaran di kelas**

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

1. **Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)**

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Silabus
3. Powerpoint
4. Evaluasi
5. **PELAKSANAAN PPL**
	* + - 1. **Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari Praktik Pengalaman Lapangan. Pada kegiatan ini praktikan dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, kelas yang dipilih oleh guru pembimbing PPL berdasarkan hasil komunikasi dengan mahasiswa Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan untuk pelaksanaan praktik mengajar adalah kelas VIII A, VIII D, VIII F, dan VIII H dengan materi Sepak Bola, Bola voli, bola basket, senam lantai, tolak peluru, softball. Program ini dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 4 kali dalam seminggu dengan kewajiban membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk tiap kali mengajar. Kegiatan tersebut terdiri dari penjelasan materi, demonstrasi, dan praktik. Adapun jadwal dan uraiannya sebagai berikut :

Jadwal mata pelajaran PJKR di setiap kelas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Hari | Kelas | Jam ke / Waktu | Materi  |
| Selasa, 5 Agustus 2014 | VIII D | 1-3/07.00-09.00 WIB | Sepakbola |
| Rabu, 6 Agustus 2014 | VIII A | 4-6/09.15-11.15 WIB | Bola voli |
| Kamis, 7 Agustus 2014 | VIII F | 1-3/07.00-09.00 WIB | Bola voli |
| Sabtu, 9 Agustus 2014 | VIII H | 1-3/07.00-09.00 WIB | Bola voli |
| Selasa, 12 Agustus 2014 | VIII D | 1-3/07.00-09.00 WIB | Bola basket |
| Rabu, 13 Agustus 2014 | VIII A | 4-6/09.15-11.15 WIB | Bola basket |
| Kamis, 14 Agustus 2014 | VIII F | 1-3/07.00-09.00 WIB | Bola basket |
| Sabtu, 16 Agustus 2014 | VIII H | 1-3/07.00-09.00 WIB | Bola basket |
| Selasa, 19 Agustus 2014 | VIII D | 1-3/07.00-09.00 WIB | Sepakbola  |
| Rabu, 20 Agustus 2014 | VIII A | 4-6/09.15-11.15 WIB | Sepakbola |
| Kamis, 21 Agustus 2014 | VIII F | 1-3/07.00-09.00 WIB | Sepakbola |
| Sabtu, 23 Agustus 2014 | VIII H | 1-3/07.00-09.00 WIB | Sepakbola |
| Rabu, 27 Agustus 2014 | VIII F | 1-3/07.00-09.00 WIB | Senam lantai |
| Kamis, 28 Agustus 2014 | VIII D | 4-6/09.15-11.15 WIB | Senam lantai |
| Jumat, 29 Agustus 2014 | VIII H | 4-6/09.15-11.15 WIB | Senam lantai |
| Sabtu, 30 Agustus 2014 | VIII A | 1-3/07.00-09.00 WIB | Senam lantai |
| Rabu, 3 September 2014 | VIII F | 1-3/07.00-09.00 WIB | Tolak peluru |
| Kamis, 4 September 2014 | VIII D | 4-6/09.15-11.15 WIB | Tolak peluru |
| Jumat, 5 September 2014 | VIII H | 4-6/09.15-11.15 WIB | Tolak peluru |
| Sabtu, 6 September 2014 | VIII A | 1-3/07.00-09.00 WIB | Tolak peluru |
| Rabu, 10 September 2014 | VIII F | 1-3/07.00-09.00 WIB | Softball  |
| Kamis, 11 September 2014 | VIII D | 4-6/09.15-11.15 WIB | Softball |
| Jumat, 12 September 2014 | VIII H | 4-6/09.15-11.15 WIB | Softball |
| Sabtu, 13 September 2014 | VIII A | 1-3/07.00-09.00 WIB | Softball |

* + - * 1. **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode *Ceramah* meliputi penjelasan materi dan diskusi*. Demonstrasi* meliputi pencontohan gerakan*, Inklusi,* meliputi tanya jawab dan *Praktik* meliputi pelaksanaan materi pembelajaran*.* Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun setiap kali bertatap muka dengan siswa dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pengingat bagi guru mengenai materi yang harus dipersiapkan, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan dipilih, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP yang disusun sebanyak 8 RPP untuk 32 kali pertemuan.

1. Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara fisik dan mental untuk mengikuti KBM, mula-mula siswa diajak untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didokrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

* + - * 1. **Menjelaskan Materi**

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada siswa, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama siswa dengan mencari contoh konkret yang dapat dipahami.

* + - * 1. **Mengelola Kelas**

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda, namun pada praktiknya, praktikan menerapkan sistem pengelolaan kelas yang sama yaitu banyak memberikan latihan-latihan pada siswa agar lebih aktif.

* + - * 1. **Menutup Pelajaran**

KBM ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, membuat simpulan, dan memberikan tugas yang signifikan.

* 1. **Analisis**

Rencana program PPL yang telah disusun sedemikian rupa dapat dilaksanakan sesuai tenggang waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan - perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah :

* + - * 1. Mahasiswa praktikan telah mengisi kelas sebanyak 24 kali yaitu di setiap kelas dengan kegiatan belajar mengajar mengisi materi, praktik dan evaluasi.
				2. Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak.

Adapun catatan hambatan selama PPL berlangsung yaitu, antara lain:

Ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan :

* + - Praktikan memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
		- Praktikan menyampaikan materi dengan sedikit gurauan dan cerita, agar siswa tidak merasa bosan.
		- Praktikan berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya.
	1. **Refleksi**

Seharusnya dalam pelaksanaan program penamaan ilmiah dan penataan sarana olahraga perlu adanya kerjasama lebih detail dengan guru yang bersangkutan. Sehingga mungkin akan didapatkan hasil yang maksimal. Dan perlu adanya pengawasan dari masyarakat sekolah untuk merawatnya. Sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang. Pada pelaksanaan PPL seharusnya mahasiswa juga lebih disiapkan lebih matang lagi untuk kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan lebih menarik.

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. Membuka pelajaran
2. Membuat kontrak belajar
3. Penguasaan materi
4. Penyampaian materi
5. Interaksi pembelajaran
6. Kegiatan pembelajaran
7. Penggunaan bahasa
8. Alokasi waktu
9. Penampilan gerak
10. Menutup pelajaran
11. Evaluasi

Dalam praktek mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah :

1. **Pembukaan**

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka dan menanyakan kabar siswa dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mecatat kehadiran siswa . Di samping itu, praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

1. **Penyajian materi**

Materi yang disampaikan selama praktek di SMP Negeri 1 Klaten adalah mengenai permainan bola voli, permainan bola basket, permainan sepakbola, senam lantai, tolak peluru. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah diskusi, demontrasi.

1. **Interaksi dengan siswa**

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Guru cenderung aktif, guru memberikan materi pelajaran dan siswa menanyakan materi yang tidak jelas dan mendiskusikan. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh siswa, mengontrol, mengarahkan siswa untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

1. **Penutup**

Pratikan menutup pertemuan dengan terlebih dahulu menanyakan kembali konsep dalam mengajarkan olahraga yang baru saja dipelajari / di peroleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Praktikan bersama-sama siswa menyimpulkan materi olahraga . Praktikan meminta siswa lebih kritis dan peka agar lebih menemukan konsep olahraga yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

1. **Umpan balik dari pembimbing**

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya:

1. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas supaya tercipta suasana proses KBM yang maksimal.
2. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa selama KBM.
3. Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai yang direncanakan.
4. Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, contohnya metode diskusi, inkuiri, kuis, dll.
5. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, seperti RPP.
6. Membimbing pratikan untuk mengadakan evaluasi yang benar dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu agar nantinya jika menjadi guru akan lebih baik lagi.
7. **Praktek Persekolahan**

Dalam praktek persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga praktikan dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktik. Adapun kegiatan persekolahan ini meliputi :

1. Piket Kebersihan Ruangan KKN-PPL

Tugas yang harus dilaksanakan adalah menjaga kebersihan / membersihkan secara rutin ruangan tesebut.

1. Rapat rutin dengan Guru dan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Misalnya : PPDB, acara 17 Agustus, Acara Ramadhan, dan lain-lain.
2. Kegiatan-kegiatan lain yang diadakan sekolah seperti upacara hari Senin dan hari besar lainnya.
3. **ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan / siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. **Hasil praktik mengajar**

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dari pelaksanaan praktik mengajar praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan calon seorang guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

1. **Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL**

Hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
2. Keaktifan siswa di dalam kelas rendah (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran).
3. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.
4. **Usaha dalam mengatasi hambatan**

Usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL sebagai berikut:

1. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari sigi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
2. Materi yang diberikan disesuaikandengan karakteristikpeserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
3. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang meanarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik. Misalnya dengan menggunakan metode resitasi, yakni merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat resume dengan kalimatnya sendiri. Tujuan menggunakan metode resitasi tersebut ialah, agar semua siswa termotivasi berfikir kritis dan lebih memahami isi rangkuman karena menggunakan bahasa yang dipahami oleh tiap-tiap peserta didik.
4. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
5. **REFLEKSI PPL**

 Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhluk Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Klaten. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

 Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan dalam pembelajaran selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik sejak awal tatap muka pertama dalam kegiatan pembelajaran (praktik perdana). Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi untuk praktikan dan memeberikan solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan apa yang telah direncanakan / diharapkan. Sehingga bagi praktikan sendiri sangat perlu untuk mempersiapkan lebih baik / matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya. Dan untuk pelaksanaan PPL pada tahun-tahun selanjutnya diharapkan praktikan lebih peka dalam melaksanakan observasi pada awal kegiatan PPL, sehingga hambatan yang ditemukan selama pengamatan / observasi dapat segera mungkin dievaluasi dan dipersiapkan solusi yang tepat sehinnga persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik / terencana serta berjalan dengan lancar.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Klaten telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 1 Klaten telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 1 Klaten yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, stafkaryawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Klaten sudah berjalan dengan lancar dan baik. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, anatara lain :
5. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
6. Keaktifan siswa di dalam kelas rendah (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran).
7. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.
8. **Saran**

 Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

1. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari sigi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
2. Materi yang diberikan disesuaikandengan karakteristikpeserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
3. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang meanarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik. Misalnya dengan menggunakan metode resitasi, yakni merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat resume dengan kalimatnya sendiri. Tujuan menggunakan metode resitasi tersebut ialah, agar semua siswa termotivasi berfikir kritis dan lebih memahami isi rangkuman karena menggunakan bahasa yang dipahami oleh tiap-tiap peserta didik.
4. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
	* 1. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaranan pelaksanaan kegiatan KKN – PPL untuk masa datang, karena KKN – PPL ini merupakan program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
		2. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKN – PPL.
		3. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.
		4. Supaya ada koordinasi yang merata kepada seluruh peserta PPL agar adanya keseragaman tugas antar sekolah dan adanya penugasan kepada mahasiswa tidak mendadak dan jelas.
2. Kepada Pihak SMP Negeri 1 Klaten

Perlu ditambahnya fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil porses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, penambahan LCD dan laptop sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
2. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
3. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
4. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
5. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
6. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.
7. Bagi SMP Negeri 1 KLaten
8. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
10. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
11. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesame warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
12. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
	* + - 1. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 1 Klaten
				2. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
				3. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.

**DAFTAR PUSTAKA**

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2012*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012*. Panduan KKN-PPL 2012*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2012 Universitas Negeri Yogyakarta.* UPPL : Yogyakarta